

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
2. Hasil uji t menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
5. Sebanyak 84,2% variabel ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut dapat berupa komitmen, dan pengawasan keuangan

6. Hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan *R Square* sebesar 0,158 yang berarti bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah dapat menjelaskan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah sebesar 15,8% dan selebihnya sebesar 84,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasnya jawaban responden.
2. Data penelitian yang berasal dari responden yang disampaikan secara tertulis dalam bentuk kuesioner akan mempengaruhi hasil penelitian. Karena persepsi responden yang disampaikan belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya (subjektif) dan akan berbeda apabila data diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian adalah :

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti dapat mengubah variabel independen kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah agar dapat melihat hasil apakah variabel independen ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah masih mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel lain seperti yang di bahas sebelumnya di uji koefisien determinasi di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk peneliti selanjutnya, melakukan observasi terlebih dahulu untuk memperkuat atau melengkapi data skripsi.
3. Peneliti selanjutnya dapat lebih maksimal dalam memperoleh data kuesioner. Misalnya, mencari waktu yang tepat bagi responden untuk mengisi kuesioner, memberikan pemahaman kepada responden yang kurang paham terhadap setiap pertanyaan-pertanyaan, sehingga tingkat pengembalian kuesioner lebih jelas dan dapat di pantau secara langsung.
4. Untuk peneliti selanjutnya, perlu menggunakan wawancara guna memperkuat temuan berbasis statistika.